

EDUKASI MANFAAT ANTIHISTAMIN UNTUK MENGURANGI RADANG TENGGOROKAN PADA ANAK

EDUCATION ON THE BENEFITS OF ANTIHISTAMINES IN REDUCING THROAT INFLAMMATION IN CHILDREN

Nurwulan Adi Ismaya*, Humaira Fadhilah, Setianti Haryani, Rita Dwi Pratiwi, Agung Dewantoro, Suny Koswara Rahajeng, Gita Ayuningtyas, Sayyidah, Fenita Purnama Sari Indah, Gina Aulia, Nur Hasanah, Lela Kania Rahsa Puji, Tri Okta Ratnaningtyas

STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Jalan Pajajaran No.1, Kota Tangerang Selatan, 15417, Indonesia

ABSTRACT

Antihistamines are substances that can reduce or block the effects of histamine on the body by blocking histamine receptors. Antihistamines are commonly prescribed drugs for children and the elderly. This educational activity aims to educate students on the proper use of antihistamines for sore throats. This activity is divided into four stages: community environmental survey, activity theme selection, education delivery, and monitoring and evaluation of education. As a result of this activity, the general public is more aware of the use of antihistamines to treat sore throats in children.

Keywords: Antihistamines; Child; Sore Throat

ABSTRAK

Antihistamin adalah zat-zat yang dapat mengurangi atau menghalangi efek histamin terhadap tubuh dengan jalan memblok reseptor histamin. Antihistamin adalah salah satu obat yang sering diresepkan pada anak-anak hingga orang tua. Kegiatan edukasi ini bertujuan untuk mengedukasi penggunaan Antihistamin untuk Radang Tenggorokan, agar penggunaannya tepat. Kegiatan ini terdiri dari 4 tahap yaitu: survei lingkungan Masyarakat, penentuan tema kegiatan, pemberian edukasi, dan monitoring dan evaluasi edukasi. Hasil kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan Masyarakat terkait penggunaan antihistamin pada anak untuk mengatasi radang tenggorokan.

Kata Kunci: Antihistamin; Anak; Radang Tenggorokan

PENDAHULUAN

Usaha peningkatan kesehatan masyarakat pada kenyataannya tidaklah mudah seperti membalikkan telapak tangan saja, karena masalah ini sangatlah kompleks, dimana penyakit yang terbanyak diderita oleh masyarakat pada saat ini terutama pada yang paling rawan yaitu ibu dan anak, ibu hamil dan ibu menyusui serta anak berusia 5-15 tahun keatas.

Salah satu penyakit yang diderita oleh masyarakat terutama adalah radang tenggorokan dan juga ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) yaitu meliputi infeksi akut saluran pernapasan bagian atas dan infeksi akut saluran pernapasan bagian bawah. ISPA adalah suatu penyakit yang terbanyak diderita oleh anak-anak, baik dinegara berkembang maupun dinegara maju dan sudah mampu, dan banyak dari mereka perlu masuk rumah sakit karena penyakitnya cukup gawat. Radang tenggorokan atau Faringitis adalah kondisi ketika tenggorokan mengalami peradangan atau iritasi. Ini adalah kondisi yang umum terjadi pada siapa saja, dan biasanya disebabkan oleh infeksi bakteri atau

virus. Salah satu ciri khas dari peradangan di tenggorokan adalah rasa nyeri dan sensasi gatal yang mengganggu.

Maka dari itu, kami mengambil kasus yang sedang marak terjadi dikondisi polusi yang sangat meningkat seperti sekarang ini. Tujuannya agar masyarakat lebih memahami cara mencegah dan mengobati peradangan pada tenggorokan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat (khususnya para ibu yang memiliki anak rentang usia anak anak hingga remaja) untuk mengedukasi penggunaan antihistamin untuk radang tenggorokan, agar penggunaannya tepat.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan yang digunakan adalah luring (*offline*/tatap muka) yang akan dilakukan oleh dosen dan mahasiswa/i DII Farmasi. Untuk menunjang kegiatan ini, maka rincian metode pelaksanaan yang akan dilakukan yaitu: (1). Survei Lingkungan Masyarakat: digunakan untuk mengumpulkan data-data

mengenai kegiatan yang telah dilakukan oleh pihak desa untuk mengedukasi masyarakat mengenai “Antihistamin Untuk Mengurangi Radang Tenggorokan Pada Anak”; (2). Menentukan Tema Pengabdian yang Akan Dilakukan: berdasarkan atas apa yang telah dilakukan dalam survey yang diuraikan secara rinci pada latar belakang sehingga tema pengabdian kepada masyarakat yaitu mengedukasi masyarakat melalui kegiatan penyuluhan “Mengurangi Radang Tenggorokan Dengan Antihistamin”; (3). Menyajikan Penyuluhan Dan Edukasi: Penyuluhan dan mengedukasi diberikan dengan metode luring (*offline*/tatap muka) dengan materi yang berkaitan dengan program atau kegiatan yang telah ditentukan; dan (4). Melakukan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi: monitoring dan evaluasi dilakukan untuk melihat sejauh mana perkembangan hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di Pamulang, Tangerang Selatan pada tanggal 28 Oktober 2023, pukul 08.00 WIB-selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Antihistamin adalah kelompok obat-obatan yang digunakan untuk mengobati reaksi alergi, seperti rinitis alergi, reaksi alergi akibat sengatan erangga, reaksi alergi makanan, urtikaria atau biduran. Antihistamin (antagonis histamin) adalah zat yang mampu mencegah pelepasan atau kerja histamin. Istilah antihistamin dapat digunakan untuk menjelaskan antagonis histamin yang manapun, namun seringkali istilah ini digunakan untuk merujuk kepada antihistamin klasik yang bekerja pada reseptor histamin H1.

Berdasarkan hasil kegiatan edukasi Antihistamin pada warga Pamulang, warga sekitar memiliki pengetahuan yang kurang mengenai penggunaan antihistamin, selama ini jika anak sakit warga lebih memilih terapi non farmakologi seperti minuman herbal. Tetapi disamping kurangnya pengetahuan warga mengenai penggunaan antihistamin, mereka sangat antusias mengikuti kegiatan penyuluhan sampai dengan selesai. Dengan antusias tersebut maka memudahkan kami untuk memberikan informasi mengenai penggunaan

antihistamin kepada mereka sehingga mereka dapat lebih mengetahui bagaimana cara menggunakan antihistamin dengan baik dan benar.



Gambar 1. Edukasi



Gambar 2. Diskusi tanya jawab



Gambar 3. Foto Bersama
Berdasarkan data di lapangan,

hasil analisis masalah yang dilakukan menyatakan bahwa faktor penyebab terjadinya radang tenggorokan pada

anak di Masyarakat di Pamulang adalah kurangnya pengawasan oleh orang tua terkait produk jajanan yang dikonsumsi oleh anak-anak. Oleh karena itu, kelompok kami sudah memberikan penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat mengenai pentingnya pencegahan dan pengendalian penyakit hipertensi. Kelompok kami berharap, setelah dilakukannya kegiatan tersebut masyarakat paham dan dapat menerapkan informasi mengenai penggunaan antihistamin di lingkungan mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Anak-anak masih sangat rentan terkena penyakit terutama radang tenggorokan. Berdasarkan hasil edukasi mengenai penggunaan antihistamin dapat disimpulkan kegiatan telah terlaksana dengan baik dan orang tua sudah memahami penggunaan antihistamin dengan benar. anak agar tidak terjadi masalah dalam pengobatan radang tenggorokan anak.

Saran Rentannya anak-anak terjangkau penyakit terutama radang tenggorokan, maka para orang tua semestinya memiliki pengetahuan yang cukup terkait penggunaan obat antihistamin. Selain itu penting bagi orang tua untuk memantau apa yang dikonsumsi oleh anak untuk mencegah radang tenggorokan pada anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Lurah Desa Pamulang, dan STIKes Widya Dharma Husada yang sudah memfasilitasi berjalannya kegiatan Edukasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Rubio M, Bousquet P, Gomes E, Romano A, Demoly P. Results of drug hypersensitivity evaluations in a large group of children and adults. *Clinical & Experimental Allergy*. 2011;42:123-30.

Budiansyah, R (2019). *Gambaran Penggunaan Obat Antihistamin pada Pasien Anak di Puskesmas Penusupan*. Karya Tulis Ilmiah. Tegal : Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Indijah, S. W., dan Fajri, P., (2016). *Farmakologi*. Jakarta:

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Cheng A. Emergency treatment of anaphylaxis in infants and children. *Paediatr Child Health*. 2011;16(1):35-40.

Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2015. *Pencegahan Primer Alergi Pada Anak*. Cetakan pertama.UKK.

Anagnostou, K., Swan, K. E., & Brough, H. (2016). The use of antihistamines in children. *Paediatrics and Child Health (United Kingdom)*, <https://doi.org/10.1016/j.paed.2016.02.006> Baxter, K., (2008). *Stockley's* ,QWHUDFWLRQVWK edition, London: Pharmaceutical Press.